

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas | Sindo | Tempo |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

Kombinasi Hujan dan Air Pasang Jadi Penyebab Banjir

JAKARTA — Kepala Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta Juaini Yusuf mengatakan banjir yang terjadi di sejumlah wilayah Ibu Kota disebabkan oleh curah hujan dan fenomena air laut pasang. Air hujan yang masuk ke sungai tak bisa dibuang ke laut karena tertahan air laut yang pasang. “Karena laut sedang pasang, air yang mau ke sana pasti terhambat, jadi agak lambat (mengalirnya),” kata Juaini, kemarin.

Saat air pasang, kata Juaini, petugas di lapangan akan menutup pintu air. Setelah air laut surut, barulah pintu air dibuka. Penjelasan ini ia sampaikan untuk menjawab tuduhan pemerintah sengaja menutup pintu air dengan motif tertentu. “Kalau (pintu air) dibuka saat pasang, air laut justru mengalir ke sungai, lalu meluap ke jalan-jalan,” ujar dia.

Menurut Juaini, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, di wilayah Jakarta Utara dan Jakarta Timur curah hujan mencapai 200 milimeter per detik. Hujan lebat ini terjadi antara Sabtu dinihari dan Ahad subuh lalu.

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jakarta, hujan lebat dan air laut pasang menyebabkan banjir di 25 kecamatan, 55 kelurahan, dan 108 rukun warga. Tinggi genangan banjir bervariasi, 30-220 sentimeter.

Juru bicara BPBD Jakarta, Muhammad Insaf, mengatakan hingga kemarin siang jumlah pengungsi di Jakarta Timur sebanyak 12 orang dan di Jakarta Pusat 50 orang. “Kami sudah mulai mengirimkan perahu karet,” kata dia.

Selain merendam tempat tinggal, banjir kemarin melumpuhkan sejumlah sarana transportasi di Ibu Kota. Pengelola jalan tol Wiyoto Wiyono, PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) Tbk, menutup dan mengalihkan arus lalu lintas di sejumlah ruas akibat terendahnya jalan raya di Cawang, Cempaka Putih, Sunter, serta Kelapa Gading.

Juru bicara PT CMNP, Indah Dahlia Lavie, mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan kepolisian untuk menertibkan pengemudi sepeda motor yang masuk ke jalan tol karena jalan reguler terendam banjir.

“Delapan pompa kami gunakan. Petugas juga membersihkan sisa-sisa tanah dari permukaan jalan,” kata dia.

Juru bicara PT Transportasi Jakarta (Transjakarta), Nadia Diposanjoyo, mengatakan sejumlah rute bus rapid transit (BRT) dan non-BRT terpaksa direkayasa akibat adanya banjir. Bus Transjakarta yang melintasi Sunter dan Kelapa Gading menuju Tanjung Priok dialihkan ke dalam tol, sehingga menghapus sejumlah titik perhentian. PT Transjakarta juga menyetop operasi dua rute layanan non-BRT dan 12 rute Mikro Trans. “Hingga jalur bisa dilalui armada,” kata dia.

Kemarin, banjir juga mengganggu pengoperasian kereta Commuterline. PT Kereta Commuterline Indonesia terpaksa memotong rute kereta api akibat genangan banjir di Jatinegara, Tebet, dan Manggarai. Rute layanan kembali pulih setelah pukul 08.18 WIB.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) juga sempat memadamkan aliran listrik di 308 gardu di Ibu Kota. Menurut General Manager PLN Jakarta Raya, Ikhsan Asaad, aliran

listrik kembali dipulihkan setelah genangan air tidak ada lagi. “PLN terpaksa melakukan pemadaman demi keselamatan jiwa masyarakat,” kata Ikhsan.

● EKO WAHYUDI | IMAM HAMDI | LANIDIANA